

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan dari rasa ingin tahu manusia tentang satu atau beberapa masalah yang terjadi secara keilmuan. Penelitian tidak terbatas pada masalah-masalah yang bersifat social saja atau eksakta saja, tetapi penelitian terbuka untuk semua bidang ilmu dan segala masalah yang dihadapi manusia.

Penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam membantu manusia memperoleh pengetahuan yang baru atau memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan, atau untuk mendapatkan masukan-masukan yang baru sifatnya untuk memecahkan masalah yang ada atau untuk membuktikan suatu hipotesa,

Dengan pengetahuan yang baru tersebut, manusia dibantu untuk menafsirkan dan menganalisa fenomena yang terjadi dalam satu atau beberapa masalah dengan lebih jelas dan obyektif karena dilakukan dalam kerangka pemikiran yang rasional dan dilandasi metode-metode yang bersifat ilmiah.

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2003;14), yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, dimana data yang digunakan harus terukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini menggunakan alat Statistik SPSS for windows.

3.2. Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap etika bisnis. Pengertian persepsi terhadap etika bisnis yaitu bagaimana seseorang (dalam hal ini adalah akuntan dan mahasiswa) melihat atau memahami etika dalam bisnis. Etika bisnis sendiri merupakan suatu usaha untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip dasar antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis.

Peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nurwulan (2002), yang mengukur variabel penelitian dengan melihat etika bisnis dari tiga segi atau bidang yaitu, bisnis umum, tingkat pendidikan, dan bidang auditing.

Dan dari penelitian yang akan kami teliti mengukur variabel penelitian dengan melihat etika bisnis dari tiga segi atau bidang yaitu, bidang umum, keagamaan, dan bidang auditing. Dalam bisnis umum adalah dengan meneliti perlakuan etika dari pelaku bisnis yang ada di dalam perusahaan atau kantor. Sedangkan untuk bidang keagamaan adalah dengan meneliti etika yang berhubungan dengan norma-norma keagamaan. Dan bidang auditing adalah dengan meneliti etika yang berhubungan dengan pekerjaan auditing. Dari kuesioner yang dibuat, terbagi menjadi lima kelompok yaitu pada kelompok I,II,III adalah pernyataan etika bisnis yang bersifat umum, kelompok IV adalah pernyataan etika bisnis yang berkaitan dengan dimensi keagamaan, kelompok V adalah pernyataan etika yang berkaitan dengan auditing. Kelompok 1 berisi 10 pertanyaan tentang pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan suatu organisasi atau kantor sehari-harinya. Kelompok II berisi 4 pertanyaan tentang peraturan yang ada

dikantor. Kelompok III berisi 6 pertanyaan tentang penghargaan dan tunjangan bagi karyawan. Kelompok IV berisi 7 pertanyaan tentang norma-norma keagamaan. Kelompok V berisi 5 pertanyaan tentang pekerjaan pemeriksaan akuntansi. Dari kuesioner tersebut responden diminta untuk memberikan jawaban tersusun dengan menggunakan *skala likert* dengan 5 butir jawaban yaitu :Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Responden memilih salah satu yang mewakili pendapatnya. Skor penilaian jawaban ditentukan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	(STS)	Skor 1
Tidak Setuju	(TS)	Skor 2
Netral	(N)	Skor 3
Setuju	(S)	Skor 4
Sangat Setuju	(SS)	Skor 5

3.3. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah obyek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi semester lima keatas, Lembaga KAP yang ada di Surabaya,

Akuntan Pendidik yang ada pada perguruan tinggi swasta atau negeri di Surabaya dan di Gresik. Dan untuk sampel dari penelitian ini adalah responden dari : (1). Kantor KAP, (2) Akuntan Pendidik, (3).Mahasiswa akuntansi semester 5 keatas. Populasi yang diambil sebanyak untuk masing-masing 50 orang.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Target populasi akuntan dibatasi hanya akuntan publik dan akuntan pendidik. Memilih akuntan publik karena masalah yang menyangkut etika akuntan yang mulai berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang salah satunya adalah akuntan publik. Sedangkan memilih akuntan pendidik karena mereka yang mengajarkan pendidikan etika pada mahasiswa, yang kelak berguna bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Target populasi mahasiswa dibatasi hanya mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Untuk kelompok responden mahasiswa, hanya mereka yang telah berada di semester lima keatas. Sampel penelitian adalah responden yang mengembalikan kuesioner dan telah mengisi secara lengkap dan benar. Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive. Purposive digunakan dalam pemilihan sampel, karena responden harus mempunyai persyaratan tertentu sebagai berikut :

- a. Akuntan adalah seseorang atau lembaga yang bergelar akuntan dan bekerja sebagai akuntan publik (yang disini kami lebih memperjelas maksud dari penelitian kami yang dapat atau sebagai untuk mewakili pengisian kuesioner bisa jadi dari staf dari lembaga KAP yang sebagai obyek yang langsung melakukan pekerjaan audit, yang sebagaimana apabila peneliti hanya meminta

- data dari yang memiliki lembaga KAP tersebut yang mempunyai gelar akuntan dimungkinkan terhambat jalannya penelitian, dikarenakan obyek yang sangat berkepentingan ini tidak pernah ada di tempat) dan akuntan pendidik
- b. Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik adalah mahasiswa akuntansi yang telah berada di semester lima keatas, karena mereka telah mempelajari beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan etika bisnis.

3.5. Pengukuran Variabel

Keabsahan suatu penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur yang digunakan mengukur variable yang akan diteliti. Kriteria alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya adalah reliabel, valid, standar, ekonomis, dan praktis.

Sifat reliabel dan valid diperhatikan oleh tingginya reliabilitas dan validitas, apabila alat yang dipakai tidak valid dan tidak reliabel, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan akan mengakibatkan pengambilan kesimpulan dan keputusan yang salah. Ketepatan pengukuran variabel penelitian ini sangat tergantung pada kualitas data yang dikumpulkan. Kualitas data tergantung dari kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan, faktor situasional, serta kualitas pengukuran. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan.

3.5.1. Pengujian Validitas

Uji validitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak, dan hasilnya ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Data yang didapat dari percobaan ditabulasi dan diuji dengan Product Moment Person.

Product moment akan mengkorelasikan skor dengan diperoleh dari masing-masing butir pernyataan dengan skor total (hasil dari penjumlahan skor seluruh butir pernyataan). Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total, serta korelasinya tinggi berarti item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Seperti yang dikutip (Ghozali;291:2005), yaitu kuisioner dinyatakan valid apabila r dihitung lebih besar dari tabel r , r tabel pada $n = 110$ adalah 0,246. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows.

3.5.2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan/dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan adalah metode Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS for Windows karena mempunyai teknik pengujian yang paling populer dan dapat menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang sangat cukup sempurna.

Angka koefisien reliabilitas $> 0,6$ Apabila koefisien yang dihasilkan mendekati angka satu maka berarti alat ukur tersebut dikatakan memiliki

reliabilitas yang tinggi dan lebih jauh pula berarti semakin dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan SPSS for Windows.

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

- Data Primer : Kuisisioner
- Data Sekunder : Jurnal dan Buku

3.6.2. Sumber Data

- Akuntan Publik
- Akuntan Pendidik
- Mahasiswa Akuntansi semester lima keatas UMG

3.7. Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian komparatif untuk mengetahui dugaan ada atau tidak adanya perbedaan signifikan nilai-nilai dua kelompok atau lebih. Karena diantara masing-masing kelompok sampel yang diuji ini saling independen, dan terdiri dari dua sampel serta datanya berbentuk ordinal maka pengujiannya dilakukan dengan menggunakan alat analisis OneWay ANOVA Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis.

$$H_0 1 = \mu 1 = \mu 2$$

$$H_a 1 = \mu 1 \neq \mu 2$$

$$H_0 2 = \mu 1 = \mu 2$$

$$H_{a2} = \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_{o3} = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a3} = \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.
3. Kriteria pengujian yaitu : H_0 diterima bila probabilitas $p > 0,05$ dan H_0 ditolak bila probabilitas $p < 0,05$